

CERMATI PERSOALAN LALU LINTAS

Uji Coba Jalur Pedestrian Perlu Berkesinambungan

YOGYA (KR) - Persoalan lalu lintas merupakan hal utama yang perlu dicermati dalam uji coba pedestrianisasi di Kawasan Malioboro. Dari hasil uji coba inilah yang diharapkan bisa menjawab perihal manajemen rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan di kawasan Malioboro.

"Uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro ini tidak hanya dilakukan sekali lalu evaluasi, namun harus dilakukan uji coba dan evaluasi lagi secara berkesinambungan. Uji coba ini pun waktunya harus tepat pelaksanaannya," kata Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Sjaminsari, di Yogyakarta, Minggu (1/11).

Rani mengungkapkan, masyarakat sendiri belum terbiasa jalan kaki, berbeda dengan masyarakat di negara lain yang sudah terbiasa berjalan kaki terutama di tempat wisata. Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X pun mengharapkan implementasi kawasan semi pedestrian Malioboro itu berjalan ke arah selatan atau satu arah (one way) sehingga berakhir di Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

"Tahap awal adalah menata manajemen rekayasa lalu lintasnya karena pasti ada dampaknya. Biasalah jika ada perdebatan karena setiap perubahan itu ada pro dan kontra," imbuh mantan Plt Sekda DIY ini.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji menyatakan, saat pelaksanaan uji coba semi pedestrian nanti, semua kendaraan tidak bermotor dilarang berhenti di jalur pedestrian. Semua itu dilakukan untuk menghindari terjadinya penumpukan pengunjung, khususnya masyarakat yang memakai sepeda, seperti pengalaman yang dulu pernah terjadi. Dengan begitu kemungkinan terjadinya kerumunan diharapkan bisa diminimalisir.

"Para pesepeda kami minta tidak parkir di jalur pedestrian. Kalau berhenti silakan di sirip-sirip Malioboro,

kalau jalan-jalan di jalur pedestrian jalan kaki saja. Becak dan andong juga harus diparkir di tempat yang telah disediakan. Dengan cara ini adanya kerumunan bisa diantisipasi," ungkapnya.

Sedangkan Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, sudah banyak pemikiran yang disampaikan perihal rencana uji coba manajemen rekayasa lalu lintas di Malioboro selama ini. Uji coba tersebut bahkan sudah pernah dilakukan di kawasan Malioboro sebelumnya tetapi belum ketemu formula yang pas dan masih banyak menerjunkan banyak petugas untuk mengatur lalu lintas.

"Jika kita ingin menerapkan pedestrianisasi di Malioboro maka harus ditemukan formulanya dan meminimalisir pengerahan petugasnya harus dibatasi sekali supaya bisa berjalan jangka panjang. Kami ingin pedestrianisasi Malioboro bisa diterapkan 2021 mendatang tentunya dengan tetap akan ada penerapan manajemen rekayasa lalu lintas yang tepat bukan uji coba lagi," imbuh Tri Saktiyana.

(Ira/Ria)-f



KR-Ardhi Wahdan

Untuk kenyamanan wisatawan, pemeliharaan infrastruktur semi pedestrian Malioboro terus dilakukan.

PEMBAHASAN REVISI PERDA CAPAI TAHAP AKHIR

Penurunan Tarif PBB Bisa Tembus 20 Persen

YOGYA (KR) - Rencana penurunan tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) akan segera terwujud. Pansus Revisi Perda PBB sudah menyepakati perubahan persentase tarif dan kelas Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang menjadi penentu PBB. Penurunan tarif pun bisa menembus 20 persen lebih dari ketetapan tahun ini.

Ketua Pansus Revisi Perda PBB DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, menjelaskan pihaknya mendasarkan kajian tim akademis dalam menentukan persentase tarif dan kelas atau range NJOP. "Salah satu yang sudah disepakati ialah menaikkan range NJOP untuk kelas lima. Jika dulu kelas lima itu untuk NJOP di atas Rp 5 miliar, nanti akan dijadikan Rp 50 miliar ke atas.

Sedangkan untuk NJOP Rp 5 miliar diturunkan menjadi kelas tiga," urainya, Minggu (1/11).

Tarif PBB selama ini mendasarkan dari kelas NJOP. Untuk kelas satu tarifnya 0,1 persen, kelas dua 0,125 persen, kelas tiga 0,160 persen, kelas empat 0,220 persen dan kelas lima 0,3 persen. Sedangkan besaran pokok PBB ialah dengan mengalikan tarif tersebut dengan NJOP setelah dikurangi NJOP tidak kena pajak. Dalam revisi Perda 2/2011 itu pun persentase tarifnya turut dilakukan penyesuaian.

Nurcahyo menambahkan, wajib pajak yang berada pada kisaran NJOP kelas satu hingga empat dipastikan ketetapan PBB yang baru akan berkurang dibandingkan tahun ini. Sedangkan untuk

NJOP kelas lima berpotensi tetap atau bahkan terjadi kenaikan namun tidak signifikan. "Mungkin juga di kelas lima bisa turun, tetapi tidak signifikan seperti kelas satu hingga empat. Jumlah wajib pajak PBB yang berada di kelas lima itu hanya sekitar seratusan. Mayoritas berada di kelas satu," tandasnya.

Ia mencontohkan, wajib pajak yang memiliki NJOP sebesar Rp 10 miliar, ketetapan PBB tahun ini mencapai Rp 25 juta. Namun ada stimulus dari pemerintah sehingga yang dibayarkan Rp 10 juta. Sementara tarif baru yang mengacu revisi perda bisa berkurang menjadi Rp 8 juta. Hal itu pun belum termasuk stimulus yang mungkin masih bisa diberikan oleh Pemkot. "Kalau ada stimulus pasti akan turun lagi," imbuhnya. (Dhi)-f

Lomba Masker 'Jogja Istimewa'

YOGYA (KR) - Masker sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Beranjak realitas menuju era 'pranatan anyar' era kebiasaan baru tersebut, Dekranasda DIY mengadakan lomba desain masker bertema 'Masker Kreatif Jogja Istimewa'.

Menurut Tasbir SH MHum, salah satu pengarah dalam lomba tersebut, selain masker sebagai kebutuhan untuk kesehatan di tengah pandemi Covid-19, saat ini masker juga sebagai bagian dari fashion item. Masyarakat perlu didorong untuk tetap berkarya, kreatif dan produktif katanya. Menurutnya, fashion adalah bagian dari unggulan Yogya sebagai kota kreatif di Indonesia.

Peserta lomba terbuka untuk umum, asal punya KTP DIY. Karya tersebut, adalah buatan peserta sendiri, belum pernah di-

ikutkan dalam lomba. Selain bebas hak cipta, plagiarisme atau ikatan hak lainnya.

Tasbir menambahkan, masker harus sesuai standar kesehatan. Masker non medis atau masker kain terbuat dari bahan kombinasi berbagai jenis kain dan material terhadap kemampuan bernafas dan penyangkutan virus. Karena itu masker kain harus 3 lapis. Desainnya mengandung kreativitas 'Jogja Istimewa'. Peserta mengirimkan 3 karya masker dengan diskripsi bahan baku dan harga jual maksimal Rp 150.000,-.

Pemenang akan mendapat plakat plakat dari jajaran Ketua Dekranasda DIY dan sejumlah uang. Dipilih juara 1 sampai 3, harapan 1 sampai 3 dan 5 juara favorit. Pengumpulan karya ditunggu sampai 26 November 2020 diserahkan di Dekranasda kompleks Kepatihan Yogyakarta. Pemenang akan diumumkan 30 November 2020. (Ret)-f

PHRI KAWAL DANA HIBAH PARIWISATA

Penggunaan Wajib Dipertanggungjawabkan

YOGYA (KR) - Dana hibah pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sangat dinantikan kalangan hotel dan restoran. Meski demikian penggunaannya juga wajib dipertanggungjawabkan secara rinci.

Menurut Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono, pihaknya diperintahkan DPP PHRI untuk mengawal realisasi bantuan tersebut di setiap kabupaten dan kota. "Informasi yang kami peroleh, untuk Kota Yogya akan menerima Rp 33,18 miliar sedangkan Kabupaten Sleman Rp 66 miliar. Kami pun sudah audiensi dengan Pemkot Yogya terkait hal ini," jelasnya, Minggu (1/11).

Sebagian besar dana hibah yang akan diperoleh kabupaten dan kota itu pun akan diberikan untuk kalangan hotel dan restoran. Totalnya mencapai 70 persen dari alokasi, sedangkan 30 persennya akan digunakan pemerintah setempat untuk membantu pe-

nanganan sektor pariwisata yang terkena dampak pandemi Covid-19.

Deddy mengaku, pihaknya sudah mengingatkan anggotanya yang kelak memperoleh bantuan untuk bisa mempertanggungjawabkan dengan tuntas. Setiap rupiah yang dipergunakan wajib disertai bukti resmi. "Misalnya untuk membayar PBB, harus bisa ditunjukkan kuitansinya. Begitu juga jika untuk membayar upah karyawan, harus ada tanda tangan siapa yang menerima dan dapat berapa. Tidak boleh kok digunakan untuk kesenangan," urainya.

Jajaran anggota PHRI DIY juga sudah sepakat memanfaatkan bantuan itu untuk kepentingan operasional hotel, kesejahteraan karyawan serta menjaga keberlangsungan properti. Hanya, besaran bantuan juga belum bisa dipastikan. Setiap hotel dan restoran dipastikan akan menerima dalam jumlah berbeda karena ada rumus yang digunakan Pemkot untuk membagi. (Dhi)-f

Penghuni Shelter Tak Ada yang Dirujuk ke RS

YOGYA (KR) - Sejak dioperasikan akhir September 2020 lalu, belum ada satu-pun penghuni Shelter Covid-19 di Tegalrejo yang sampai dirujuk ke rumah sakit (RS). Hal ini karena seluruh pasien orang tanpa gejala (OTG) mampu menjalani isolasi dengan baik.

Penanggungjawab Shelter Covid-19 Tegalrejo Agus Sudrajat, menjelaskan shelter tersebut memang hanya khusus bagi pasien Covid-19 yang tidak memiliki gejala apa pun.

"Alhamdulillah semua yang masuk ke shelter bisa menjalani isolasi. Jadi tidak ada yang sampai harus mendapat rujukan ke rumah sakit," jelasnya, Minggu (1/11).

Jumlah penghuni shelter pun silih berganti. Rata-rata dalam sehari ada yang sudah bisa diperbolehkan pulang namun ada pula pasien baru yang masuk. Akan tetapi jumlah penghuni aktif masih di bawah 20 pasien dalam satu waktu.

sewa yang masih dalam kondisi baru, seluruh kebutuhan hariannya pun dipenuhi oleh pihak pengelola.

"Sejak pasien masuk sudah kami bekali peralatan mandi serta vitamin. Kemudian untuk menu makan setiap hari selama tiga kali juga bervariasi. Menyunya pun disesuaikan

dengan kebutuhan gizi. Sehingga bagi ibu hamil, anak-anak serta lansia dibedakan," urainya.

Meski demikian, setiap penghuni wajib menaati aturan selama menjalani isolasi. Salah satunya tidak boleh dikunjungi oleh siapa pun karena hanya petugas yang bisa memasuki area tersebut. (Dhi)-f

STADIUM GENERAL KEBANGSAAN DI MU'ALLIMIN

Muhajir Effendy: Jadilah Pemimpi Besar untuk Jadi Pemimpin Besar



KR-Istimewa

Muhajir Effendy memberikan materi dalam stadium general Mu'allimin secara virtual.

YOGYA (KR) - Peran Mu'allimin dalam Menentukan Kiblat Bangsa, dipilih menjadi tema besar dalam acara stadium general yang digelar dan diikuti oleh segenap civitas akademika Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Minggu (1/11). Acara live streaming via Zoom dan Youtube yang juga bisa diikuti oleh masyarakat umum itu, menghadirkan narasumber Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Prof Dr Muhajir Effendy MAP.

Mengawali paparannya, Muhajir Effendy menyatakan sejarah besar yang dimiliki oleh Mu'allimin di masa lampau harus ditanamkan kepada para siswa agar mereka memiliki kebanggaan terhadap sekolahnya. "Jangan sampai ketika belajar di Mu'allimin, mereka tidak bangga dengan madrasahnya, tidak bangga dengan sejarah besarnya. Padahal itu merupakan modal intrinsik dari dalam dirinya yang jauh lebih penting dari aspek lainnya," tegas mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu.

Lebih jauh Muhajir Effendy berpesan agar para siswa dan alumni Mu'allimin jangan sampai tidak memiliki cita-cita, idealisme,

dan bahkan mimpi-mimpi besar untuk berkiprah dalam dinamika kehidupan bangsa. "Setiap siswa dan juga alumni harus memiliki perencanaan hidup, dan mimpi besar, sikap gigih, dan tidak mudah menyerah. Jadilah kader ulama, kader umat, dan kader pemimpin yang memiliki sifat inklusif, akomodatif, dan mengayomi sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Kyai Dahlan, sehingga ia bisa menjadi pemimpin besar yang diterima oleh kelompok manapun," ungkapnya.

Ia menambahkan setiap warga madrasah harus bangga dengan kiprah tokoh-tokoh besar Mu'allimin dan Muhammadiyah seperti Kyai Dahlan, AR Fahrudin, Buya Syafi'i Maarif, Malik Fajar, dan tokoh lainnya yang karena sikap non eksklusifnya berhasil berkontribusi besar dalam memimpin umat. "Jadilah pemimpi besar untuk menjadi pemimpin besar," pesannya.

Sementara itu dalam sesi pengantar, Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Aly Aulia Lc MHum berharap para siswa dan alumni Mu'allimin di seluruh penjuru

dunia mampu berkontribusi secara masif dalam gerak dan misi persyarikatan dan peradaban umat. "Sejarah besar Muhammadiyah tidak bisa dipisahkan dari Mu'allimin. Dan perkembangan bangsa kita juga tidak bisa dilepaskan dari peran yang dimainkan oleh Muhammadiyah. Semoga ke depan, Mu'allimin mampu berkiprah lebih besar dalam upaya kemajuan bangsa kita," ungkap alumni Universitas Al Azhar Mesir yang kini tengah menyelesaikan program doktoralnya.

Menyinggung tentang penerimaan peserta didik baru (PPDB) di tahun pelajaran 2021/2022, terpisah Aly Aulia mengatakan Mu'allimin akan kembali membuka pendaftaran calon siswa baru untuk gelombang 2 pada 21 November 2020-4 Februari 2021. Sementara untuk pendaftaran gelombang 1 akan berakhir pada 5 November 2020. Jumlah total kuota siswa baru yang akan diterima sebesar 412 orang dan diproyeksikan akan menempati kampus Mu'allimin terpadu di Sedayu. Informasi selengkapnya bisa diakses melalui link bit.ly/muallimin-jogja. (Dhi)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 31/OCT/2020

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	14,550	-	14,850
EURO	16,900	-	17,250
AUD	10,200	-	10,450
GBP	18,850	-	19,350
CHF	15,800	-	16,150
SGD	10,750	-	11,050
JPY	138,50	-	143,50
MYR	3,450	-	3,650
SAR	3,750	-	4,050
YUAN	2,125	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing